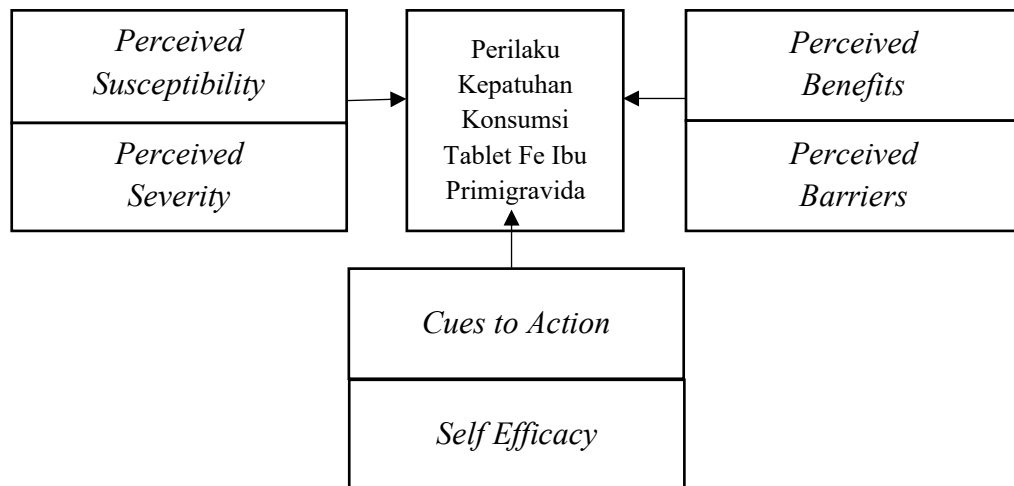


BAB III

METODE PENELITIAN

A. Kerangka Konsep



Gambar 3. 1 Kerangka Konsep

B. Definisi Istilah

1. Persepsi kerentanan yang dirasakan (*Perceived Susceptibility*) yaitu keyakinan ibu primigravida terkait kerentanan dirinya terhadap risiko suatu penyakit yang ditimbulkan apabila tidak mengonsumsi tablet Fe.
2. Persepsi keparahan penyakit yang dirasakan (*Perceived Severity*) yaitu keyakinan ibu primigravida terkait keparahan atau keseriusan terhadap suatu penyakit yang diakibatkan apabila tidak mengonsumsi tablet Fe.
3. Persepsi manfaat yang dirasakan (*Perceived Benefits*) yaitu keyakinan ibu primigravida akan manfaat yang dirasakan apabila patuh mengonsumsi tablet Fe.

4. Persepsi hambatan (*Perceived Barriers*) yaitu aspek negatif pada ibu primigravida yang menghalangi ibu tersebut untuk rutin mengonsumsi tablet Fe.
5. Persepsi kemampuan pada diri sendiri untuk melakukan sesuatu (*Self Efficacy*) yaitu kepercayaan ibu primigravida itu sendiri terhadap kemampuan untuk mengonsumsi tablet Fe.
6. Persepsi isyarat untuk bertindak (*Cues to Action*) yaitu perilaku ibu primigravida yang dipengaruhi oleh suatu hal yang menjadikan isyarat atau faktor eksternal dan faktor internal bagi ibu hamil tersebut mengonsumsi tablet Fe.
7. Kepatuhan yaitu perilaku ibu primigravida dalam menaati anjuran untuk mengonsumsi tablet Fe sehari selama masa kehamilan minimal 90 tablet.

C. Desain Penelitian

Desain penelitian yang digunakan pada penelitian ini adalah metode kualitatif dengan analisis deskriptif dimana data yang terkumpul berupa kata-kata, tindakan yang didukung oleh dokumen tambahan. Menurut Sugiyono (2023), Metode kualitatif adalah pendekatan penelitian yang berfokus pada kondisi objek yang alamiah, dimana peneliti berperan sebagai informan kunci dalam mengumpulkan data melalui metode observasi, wawancara dan dokumentasi, analisis data bersifat induktif membangun teori dengan penekanan pada pemahaman mendalam terhadap makna yang terkandung dalam data.

Desain penelitian ini menggunakan metode kualitatif dengan pendekatan studi kasus (*case study*). Menurut Sugiyono (2023), studi kasus merupakan penelitian dimana peneliti melakukan eksplorasi secara mendalam terhadap program, kejadian, proses aktifitas terhadap satu atau lebih orang, dengan mengumpulkan informasi secara mendetail dan menggunakan berbagai prosedur pengumpulan data selama periode tertentu.

Dalam penelitian ini penggalan data dan informasi dilakukan melalui wawancara mendalam (*in-depth interview*) dengan informan yang bertujuan untuk memahami secara mendalam faktor yang melatarbelakangi kepatuhan perilaku konsumsi tablet Fe pada ibu primigravida di wilayah kerja Puskesmas Sariwangi, Kecamatan Sariwangi, Kabupaten Tasikmalaya, Jawa Barat.

D. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian yang digunakan dalam penelitian kualitatif ini adalah peneliti itu sendiri yang bertugas menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, mengumpulkan data, menilai kualitas data, melakukan analisis data, menafsirkan data, dan membuat kesimpulan atas temuannya di lapangan (Sugiyono, 2023).

Adapun instrumen tambahan yang diperlukan yaitu pedoman wawancara yang terdiri dari beberapa soal dan dibagi dalam 8 kelompok berupa pertanyaan karakteristik subjek penelitian, kerentanan yang dirasakan (*Perceived Susceptibility*), keparahan penyakit yang dirasakan (*Perceived Severity*), hambatan (*Perceived Barrier*), manfaat yang dirasakan (*Perceived Benefit*), kemampuan pada diri sendiri untuk melakukan sesuatu (*Self Efficacy*),

isyarat untuk bertindak (*Cues to Action*) dan Kepatuhan terkait mengonsumsi tablet Fe. Pedoman wawancara ini digunakan untuk pengumpulan dengan bantuan alat perekam suara (*tape recorder*) atau telepon genggam (*handphone*), kamera dan alat tulis.

E. Informan Penelitian

Informan penelitian adalah subjek yang dapat memberikan informasi yang diperlukan selama proses penelitian berlangsung. Penentuan informan dalam penelitian ini dilakukan secara *purposive sampling* yang mana merupakan teknik penentuan informan berdasarkan kriteria yang disesuaikan dengan tujuan penelitian untuk mendapatkan informasi tertentu sesuai kebutuhan (Sugiyono, 2023). Dalam penelitian ini, informan dibagi menjadi 3 yakni :

1. Informan utama adalah orang yang terlibat langsung dalam interaksi sosial yang diteliti dan mengetahui secara teknis mendetail terkait masalah penelitian. Dalam penelitian ini informan utama yaitu ibu primigravida yang tinggal di wilayah Kecamatan Sariwangi berasal dari delapan desa. Pada tahap awal, penelitian dilakukan dengan mengambil satu informan dari masing-masing desa. Jika dari jawaban dari masing-masing informan belum mencapai saturasi, maka jumlah informan tersebut akan ditambah hingga data yang dikumpulkan mencapai saturasi.
2. Informan kunci adalah orang yang mengetahui secara menyeluruh terkait permasalahan yang sedang diteliti, bahkan hingga memahami akan kondisi

dan fenomena penelitian. Dalam penelitian ini, informan kunci yaitu suami atau keluarga terdekat yang tinggal serumah dengan informan utama.

3. Informan pendukung adalah orang yang dapat memberikan informasi tambahan sebagai pelengkap analisis dan pembahasan dalam penelitian. Dalam penelitian ini informan pendukung bidan desa yang ada di wilayah kerja puskesmas Sariwangi

F. Prosedur Penelitian

Dalam prosedur penelitian ini, peneliti melalui beberapa tahapan sebagai berikut :

1. Survei Awal

Peneliti menentukan masalah penelitian dengan melakukan studi pendahuluan dan wawancara sebagai bagian dari survei awal. Tujuan dilakukannya survei awal yaitu untuk mengidentifikasi permasalahan di lapangan serta menentukan lokasi penelitian yang sesuai, survei awal pada penelitian ini dilaksanakan pada 10 September 2024 di Dinas Kesehatan (Dinkes) Kabupaten Tasikmalaya untuk melihat data skunder dan wawancara langsung dengan pihak yang bertanggung jawab atas program Gizi dan Kesehatan Keluarga. Berdasarkan data dan informasi yang diperoleh lokasi penelitian ditetapkan di Kecamatan Sariwangi, yang memiliki cakupan terendah dalam konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

Selanjutnya peneliti melakukan survey awal dan wawancara kepada pemegang program gizi dan bidan koordinator di Puskesmas Sariwangi pada 13 September 2024. Proses selanjutnya yaitu mendatangi

rumah ibu primigravida yang bersedia untuk melakukan wawancara pendahuluan, yang dilaksanakan pada tanggal 19-25 September 2024 kepada lima ibu primigravida sebagai informan. Kemudian setelah merekapitulasi data dan hasil wawancara tahap selanjutnya peneliti menyusun proposal penelitian.

2. Persiapan Penelitian

Peneliti menyiapkan hal – hal yang diperlukan untuk melakukan penelitian. Dalam hal ini peneliti melakukan izin penelitian dengan pihak terkait yang akan diteliti, pengumpulan literatur dan kepustakaan lainnya yang mendukung dan relevan dengan topik penelitian sebagai bahan referensi, juga mempersiapkan instrumen yang akan digunakan selama proses penelitian untuk memperoleh data dan temuan yang diperlukan.

3. Tahap Pelaksanaan

a. Pra Pelaksanaan

- 1) Menyusun rencana penelitian
- 2) Menentukan lokasi penelitian
- 3) Mengurus perizinan
- 4) Melakukan survei dan analisis kondisi lapangan
- 5) Menentukan informan
- 6) Menyiapkan perlengkapan instrumen

b. Tahap Kegiatan Lapangan

Pada tahap ini peneliti mulai memasuki lapangan untuk mengunjungi informan yang diteliti yang bertujuan untuk

pengumpulan data dan informasi yang dibutuhkan. Sebelum melakukan kegiatan wawancara, peneliti memberikan lembar *informed consent* sebagai bentuk kesepakatan bahwa responden bersedia untuk diwawancarai terkait dengan topik yang sedang dieeliti. Pengumpulan data dilakukan dengan cara wawancara mendalam, dimana informan akan diberikan pertanyaan yang tercantum dalam pedoman wawancara sebagai acuan, kemudian peneliti mengumpulkan data dan mencatatnya.

c. Tahap Pelaporan

- 1) Analisis data
- 2) Interpretasi dan penyusunan laporan

G. Pengumpulan Data

1. Sumber Data

a. Data Primer

Data primer merupakan data yang didapatkan secara langsung, sumber data primer dalam penelitian ini adalah data yang diperoleh dari hasil wawancara mendalam bersama informan mengenai faktor yang memengaruhi perilaku konsumsi tablet Fe pada ibu hamil.

b. Data Sekunder

Data sekunder adalah sumber data yang diperoleh bukan dari pengamatan langsung, melainkan dari berbagai sumber terdahulu, penelitian ini memanfaatkan data yang terdapat di Dinas Kesehatan Kabupaten Tasikmalaya terkait anemia pada ibu hamil khususnya

cakupan ibu hamil yang mengonsumsi tablet Fe selama masa kehamilan minimal 90 tablet.

2. Teknik Pengumpulan Data

Penelitian ini memanfaatkan teknik pengumpulan data melalui wawancara, dengan jenis wawancara mendalam (*indepth interview*) semi terstruktur yang dimana pelaksanaannya lebih bersifat bebas dalam menemukan permasalahan dan informan dapat menyampaikan pendapat atau idenya secara terbuka Sugiyono (2023). Wawancara dipilih sebagai metode untuk pengumpulan data dalam penelitian ini karena mengingat beberapa keuntungan yang dihasilkan seperti bersifat fleksibel dalam urutan penyampaian pertanyaan bisa disesuaikan dengan alur pembicaraan yang terjadi di lapangan, selain itu juga peneliti dapat mengetahui hal-hal yang lebih mendalam dalam menginterpretasikan situasi dan fenomena yang terjadi.

H. Analisis Data

Analisis data merupakan proses sistematis mengolah informasi yang kita dapat dari wawancara, catatan lapangan dan dokumentasi dengan cara mengelompokkan hingga menemukan kategori, pola, tema, dan makna dalam data, sehingga tujuannya agar kesimpulan dapat mudah difahami secara komprehensif (Sugiyono, 2023).

Ketika wawancara dilakukan, peneliti secara langsung menganalisis jawaban dari informan. Jika hasil analisis awal menunjukkan bahwa jawaban informan belum memadai, maka peneliti akan melanjutkan dengan

mengajukan pertanyaan tambahan hingga diperoleh data yang dianggap kredibel. Sehingga analisis data kualitatif dilakukan secara terus-menerus hingga mencapai tingkat kejenuhan data. Adapun langkah-langkah yang ditempuh dalam melakukan analisis data menurut Strauss and Corbin (1990) dalam (Emzir, 2018) , yaitu :

1. Pengodean Terbuka (*Open Coding*)

Pengodean terbuka adalah bagian analisis yang berhubungan khususnya dengan penamaan dan pengategorian fenomena melalui pengujian data secara teliti. Selama proses pengodean terbuka, data dipecah ke dalam bagian-bagian yang terpisah, diuji secara cermat, dibandingkan untuk persamaan dan perbedaannya, dan pertanyaan-pertanyaan diajukan tentang fenomena sebagaimana tercermin dalam data.

Pada penelitian ini, proses pengodean terbuka dilakukan dengan Proses ini bertujuan untuk mengidentifikasi fenomena utama yang dialami oleh ibu primigravida dalam konteks kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, sebagaimana tercermin dalam jawaban informan utama, kunci, maupun pendukung.

2. Pengodean berporos (*Axial Coding*)

Pengodean berproses adalah tahap lanjutan dari pengodean terbuka yang bertujuan untuk membangun hubungan antar yang telah ditemukan sebelumnya. Pada tahap ini, peneliti mulai menyusun kerangka hubungan antara fenomena utama dengan berbagai kondisi yang melatarbelakangi, memengaruhi, serta berdampak terhadapnya.

Pada penelitian ini, data ditemukan dalam proses pengodean terbuka terkait faktor-faktor perilaku kepatuhan ibu primigravida dalam konsumsi tablet Fe, dipecah menjadi kategori-kategori kemudian dihubungkan dalam model yang mencakup enam komponen utama, yaitu sebagai berikut;

- a. Fenomena merupakan isu utama atau peristiwa sentral yang menjadi fokus dalam penelitian. Dalam konteks penelitian ini, fenomena yang dikaji adalah faktor perilaku berdasarkan teori *Health Beliefs Model* (HBM) pada kepatuhan ibu primigravida dalam konsumsi tablet Fe
- b. Kondisi kausal (*Causal Conditions*) merupakan faktor-faktor yang menjadi penyebab munculnya fenomena. Elemen ini menguraikan alasan mengapa suatu fenomena terjadi yang berperan langsung dalam membentuk sikap dan perilaku ibu terhadap kepatuhan mengonsumsi tablet Fe.
- c. Kondisi kontekstual (*Contextual Conditions*) merupakan latar belakang atau situasi spesifik yang turut memengaruhi fenomena, tetapi tidak secara langsung menjadi penyebabnya. Konteks ini mencakup aspek lingkungan sosial, budaya, ekonomi, serta karakteristik individu. Kondisi tersebut dapat membentuk pengalaman ibu primigravida dalam menjalani kehamilan dan mengonsumsi tablet Fe.
- d. Kondisi intervensi (*intervening condition*) merupakan faktor-faktor yang bersifat mendukung atau menghambat terjadinya fenomena

melalui pengaruh terhadap strategi tindakan yang diambil. Elemen ini menjelaskan faktor penguat atau penghalang yang bekerja di antara hubungan sebab-akibat dan tindakan kepatuhan mengonsumsi tablet Fe, meskipun tidak secara langsung namun dapat mengganggu proses tindakan.

- e. Strategi tindakan/interaksi (*Action/Interaction Strategies*) merupakan bentuk upaya yang dilakukan individu dalam menanggapi fenomena berdasarkan kondisi yang ada. Strategi ini bisa berupa keputusan sadar, kebiasaan, atau bentuk adaptasi terhadap hambatan yang untuk rutin mengonsumsi tablet Fe.
- f. Konsekuensi (*Consequences*) merupakan dampak atau hasil dari strategi tindakan yang dilakukan individu terhadap fenomena yang terjadi. Tingkat kepatuhan mengonsumsi tablet Fe dapat berdampak positif maupun negatif bagi ibu primigravida.

3. Pengodean Selektif (*Selective Coding*)

Pengodean selektif adalah tahap peneliti melakukan proses integrasi dan penyaringan terhadap seluruh kategori yang telah terbentuk pada pengodean sebelumnya dengan tujuan dapat menjelaskan fenomena secara menyeluruh yang menghubungkan semua temuan dan menjadikan representasi utama dari isu yang dikaji dalam penelitian. Pengodean selektif melibatkan beberapa langkah, antara lain:

- a. Penjelasan alur cerita untuk mengkonseptualisasikan sebuah cerita deskriptif mengenai fenomena sentral dari studi.

- b. Menghubungkan kategori tambahan disekitar kategori inti menggunakan paradigma.
- c. Menyusun kategori-kategori dalam dimensi yang relevan.
- d. Memastikan bahwa hubungan antar kategori didukung oleh data.
- e. Memasukkan kategori yang mungkin memerlukan pengembangan lebih lanjut.

I. Teknik Validasi Data

Tahap ini merupakan proses penarikan kesimpulan awal dari hasil penelitian yang masih bersifat sementara, sehingga perlu dilakukan validasi data untuk memastikan kebenaran temuan yang diperoleh. Peneliti menggunakan triangulasi untuk menjamin dan mencerminkan validitas informasi yang dikumpulkan dari informan. Triangulasi yang digunakan dalam penelitian ini adalah triangulasi sumber.

Menurut Sugiyono (2023), Triangulasi sumber untuk menguji kredibilitas data dari beberapa informan dilakukan dengan cara mengecek data yang telah diperoleh melalui beberapa sumber. Triangulasi sumber pada penelitian ini dilakukan dengan cara mengumpulkan data melalui wawancara mendalam (*indepth interview*) dari sumber yang berbeda yaitu ibu primigravida, suami/keluarga terdekat yang tinggal serumah, dan bidan desa.